

**REVITALISASI TARI TOPENG KEMINDU  
YAYASAN SANGKOH PIATU  
TENGGARONG, KALIMANTAN TIMUR**

**TESIS**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Belinda Astriddana**  
**NIM: 202111012**  
**(Program Studi Seni Program Magister)**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Revitalisasi Tari Topeng Kemindu Yayasan Sangkoh Piatu Tenggarong, Kalimantan Timur" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 1 September 2022

Yang membuat pernyataan



Belinda Astriddana, S.Sn  
NIM 202111012

**PERSETUJUAN**

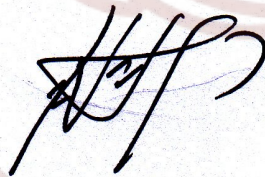
**TESIS**

**REVITALISASI TARI TOPENG KEMINDU  
YAYASAN SANGKOH PIATU  
TENGGARONG, KALIMANTAN TIMUR**

Oleh  
**Belinda Astriddana**  
**NIM: 202111012**

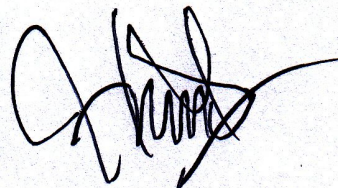
Surakarta, 1 September 2022

Menyetujui,  
Pembimbing



Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si  
NIP: 195306051978032001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn  
NIP: 197112282001121001

# PENGESAHAN

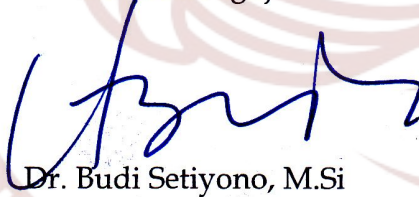
## TESIS

### REVITALISASI TARI TOPENG KEMINDU YAYASAN SANGKOH PIATU TENGGARONG, KALIMANTAN TIMUR

Oleh  
**Belinda Astriddana**  
NIM: 202111012  
(Program Studi Seni Program Magister)

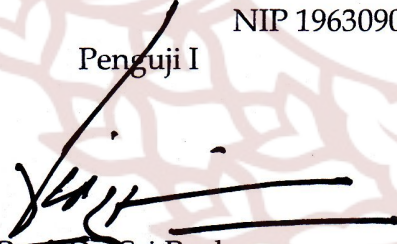
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 12 September 2022

Ketua Penguji



Dr. Budi Setiyono, M.Si  
NIP 196309021991031001

Penguji I



Prof. Dr. Sri Rochana  
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.  
NIP 195704111981032002

Penguji II/Pembimbing



Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si  
NIP 195306051978032001

Direktur



Dra. Hj. Sunarni, M.Hum  
NIP 1967030519980320

## ABSTRAK

Tari Topeng Kemindu, tari topeng tunggal yang diiringi dengan Gamelan Kutai (*selendro*) dan menjadi bagian dari upacara Kesultanan Kutai Kartanegara. Tari Topeng Kemindu sebagai media sarana upacara ritual keagamaan bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bencana. Pada tahun 2005-2007, tarian ini sempat hilang keberadaannya dan kemudian direvitalisasi oleh Yayasan Sangkoh Piatu guna mempertahankan eksistensi kesenian yang pernah pudar. Tari klasik ini kemudian menambah fungsi sebagai seni hiburan yang berdampak pada pariwisata.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Penelitian ini menjelaskan proses revitalisasi dan perubahan yang terjadi serta dampak bagi kelangsungan hidup tari Topeng Kemindu. Upaya menghidupkan kembali kesenian dalam penelitian ini menggunakan teori revitalisasi yang dikemukakan oleh Rahayu Supanggah. Bentuk pertunjukan hasil revitalisasi tari Topeng Kemindu dijabarkan menggunakan teori bentuk menurut Soedarsono.

Penelitian ini mengungkapkan proses dan hasil revitalisasi oleh Yayasan Sangkoh Piatu di Kota Tenggarong, Kalimantan Timur. Adanya pemadatan gerak menjadikan tarian ini memiliki durasi pertunjukan yang tepat selama 7 menit. Pembaharuan tari Topeng Kemindu terlihat pada garis-garis gerak tubuh yang lebih tegas dan dinamis. Tari Topeng Kemindu saat ini lebih dikenal masyarakat dengan keberadaannya yang selalu hadir di setiap festival kesenian maupun upacara Kesultanan Kutai Kartanegara.

Kata kunci : Tari Topeng Kemindu, Revitalisasi, Tata Kelola

## ABSTRACT

*Kemindu Mask Dance, a single mask dance accompanied by the Kutai Gamelan (selendro) and is part of the sacred ceremony of the Kutai Kartanegara Sultanate. Kemindu Mask Dance as a medium for religious ritual ceremonies aiming to protect the community from disasters. From 2005 until 2007, this dance lost its existence and was then revitalized by the Sangkoh Piatu Foundation to maintain the existence of the ever-fading art. This classical dance then adds a function as an entertainment art that impacts tourism.*

*The method used is qualitative research with ethnographic methods. This study describes the process of revitalization, changes that occur as well as the impact on the survival of the Kemindu Mask dance. The effort to revive the arts in this study used the theory of revitalization posited by Rahayu Supanggah. The form of the performance resulting from the renewal of the Kemindu Mask dance is described using the theory of form according to Soedarsono.*

*This study reveals the process and results of the revitalization by the Sangkoh Piatu Foundation in Tenggarong City, East Kalimantan. The existence of compaction of motion makes this dance has the right duration of the show for 7 minutes. The renewal of the Kemindu Mask dance can be seen in the lines of body movements that are more assertive and dynamic. Kemindu Mask Dance is currently better known by the public which is always present at every art festival and ceremony of the Kutai Kartanegara Sultanate.*

*Keywords: Kemindu Mask Dance, Revitalization, Governance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya hingga penulisan tesis yang berjudul "Revitalisasi Tari Topeng Kemindu Yayasan Sangkoh Piatu Tenggara, Kalimantan Timur" dapat terselesaikan. Penelitian tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn) Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana serta terimakasih kepada Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran untuk menempuh studi pada jenjang Pascasarjana. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Dr. RM. Pramutomo, M.Hum. sebagai dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan. Penulis sampaikan terimakasih banyak kepada Dr. Budi Setiyono, M.Si., selaku Ketua Penguji dan Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum., selaku dosen penguji ujian tesis ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si, selaku pembimbing yang telah bersedia

meluangkan waktu dan tenaga untuk melakukan bimbingan, memotivasi penulis untuk terus belajar tentang dunia seni dan mengarahkan dalam penulisan tesis ini. Rasa hormat penulis juga ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta di Program Studi Pengkajian Seni yang memberikan banyak sumbangan pengetahuan yang berharga terutama untuk penulisan tesis ini. Staf Administrasi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu dalam memberikan kesempatan belajar dan perijinan pada penulisan untuk penelitian di lapangan, serta Petugas Perpustakaan.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada beberapa narasumber, Alya Maryani, Aji Maya, Edi Yusuf, dan seluruh keluarga Yayasan Sangkoh Piatu yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi secara lisan, kepadanya penulis sampaikan penghormatan serta rasa terimakasih yang tak terhingga. Kepada Santi Sukma Melati yang telah membantu penulisan notasi laban, Pambudi Ramadhani yang telah membantu penulisan notasi kepatihan musik penelitian ini, Ridanov yang membantu mentranslate abstrak ke dalam Bahasa Inggris, penulis sampaikan terimakasih banyak, tanpa mereka penulisan ini tidak akan lengkap dengan detail deskripsi penulisan.

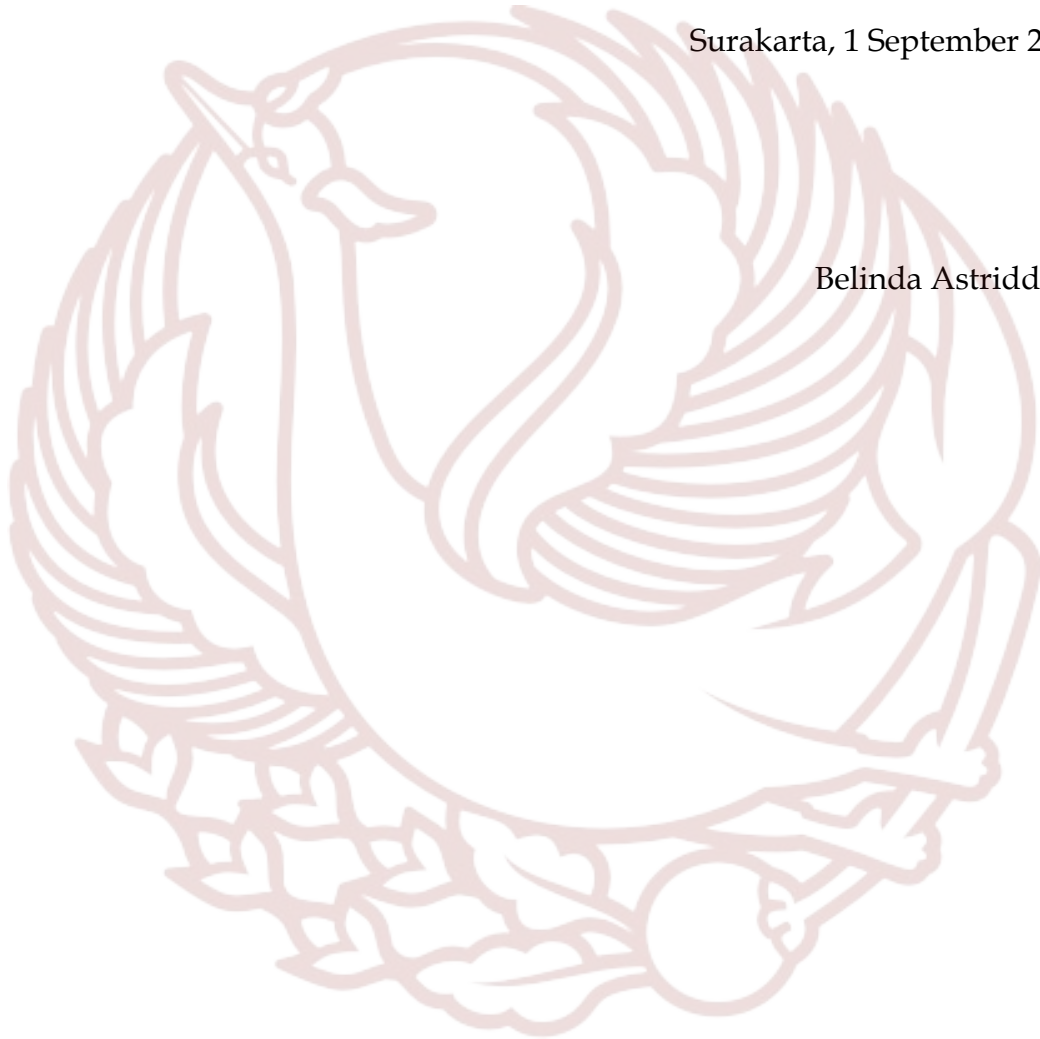
Terakhir penulis sampaikan rasa bangga kepada kedua orangtua, Drs. Tri Susilo dan Reinca Wangsa Gunasih dengan seluruh restu mereka dalam menyelesaikan studi magister dan seluruh anggota keluarga serta



seluruh pihak yang tiada henti tulus mendukung secara informasi maupun pengumpulan data yang terkait untuk menyelesaikan tesis ini.

Surakarta, 1 September 2022

Belinda Astriddana



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Landasan Teori .....	17
G. Metode Penelitian.....	23
1. Pengumpulan data .....	24
a. Observasi .....	24
b. Wawancara .....	26
c. Studi Pustaka .....	28
2. Analisis Data .....	29
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II. BUDAYA KESULTANAN KUTAI KARTANEGARA .....	32
A. Sekilas Kota Tenggarong.....	32
1. Jumlah Penduduk .....	33
2. Aspek Agama .....	36

B. Gambaran Umum Kesultanan Kutai Kartanegara.....	39
1. Yayasan Sangkoh Piatu.....	45
2. Kesenian Kesultanan Kutai Kartanegara.....	48
a. Seni Tari.....	50
b. Busana dan Tata Rias.....	52
c. Seni Musik.....	54
BAB III. TARI TOPENG KEMINDU DAN REVITALISASI OLEH YAYASAN SANGKOH PIATU .....	56
A. Tari Topeng Kemindu .....	56
B. Revitalisasi oleh Yayasan Sangkoh Piatu .....	61
1. Rekonstruksi .....	64
2. Refungsionalisasi.....	67
3. Representasi .....	69
4. Reformasi.....	73
5. Reinterpretasi.....	75
6. Reorientasi.....	77
7. Rekreasi.....	80
BAB IV. VITALITAS TARI TOPENG KEMINDU MASA KINI.....	84
A. Struktur Penyajian Tari Topeng Kemindu .....	87
B. Unsur-unsur Pendukung Tari Topeng Kemindu.....	92
1. Gerak Tari .....	94
2. Desain Lantai.....	104
3. Musik Iringan .....	117
4. Tata Rias dan Busana .....	124
5. Properti.....	129
C. Tempat dan Waktu Pertunjukan Kesenian Topeng Kemindu .	132
BAB V. SIMPULAN .....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	138
DAFTAR NARASUMBER .....	142
GLOSARIUM.....	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	145

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arah langkah dalam notasi laban.....	22
Gambar 2. Simbol level dalam Notasi Laban.....	23
Gambar 3. Pasar Tangga Arung.....	33
Gambar 4. Sultan Kutai Kartanegara, Adji M. Arifin .....	41
Gambar 5. Peta Kesultanan Kutai.....	42
Gambar 6. Patung Lembuswana.....	44
Gambar 7. Yayasan Persatuan Seni Kutai tahun 1990` .....	46
Gambar 8. Sangkoh Piatu (Mendirikan Tiang Ayu) .....	47
Gambar 9. Topeng Kemindu di Kesultanan Kutai .....	51
Gambar 10. Busana Topeng Babakan dalam penobatan Raja Kutai.....	53
Gambar 11. Gamelan Gajah Prawoto .....	54
Gambar 12. Tari Topeng Kemindu sebelum revitalisasi .....	58
Gambar 13. Notasi gerak Ketayongan sebelum revitalisasi .....	60
Gambar 14. Rumah Besar tempat latihan Yayasan Sangkoh Piatu .....	65
Gambar 15. Drama Tari Topeng .....	72
Gambar 16. Topeng Kemindu dalam garapan kelompok.....	75
Gambar 17. Tari Topeng Kemindu tahun 1996 dan 2019.....	82
Gambar 18. Pose Gerak Ketayongan dan Notasi Laban.....	98
Gambar 19. Pose Gerak Kuda-kuda .....	99
Gambar 20. Notasi Laban Kuda-kuda .....	100
Gambar 21. Pose Gerak Mayang.....	101
Gambar 22. Notas Laban Mayang .....	102
Gambar 23. Pose Gerak Trisig .....	103
Gambar 24. Notasi Laban Trisig .....	104
Gambar 25. Instrumen Gambang.....	119
Gambar 26. Instrumen Bonang .....	120
Gambar 27. Instrumen Saron Pengiring dan Saron Peking .....	120
Gambar 28. Alat Musik di Yayasan Sangkoh Piatu .....	121

Gambar 29. Notasi Kepatihan Topeng Kemindu .....	123
Gambar 30. Topeng Kemindu .....	131
Gambar 31. Panggung Rumah Besar Yayasan Sangkoh Piatu .....	133
Gambar 32. Panggung acara pernikahan di Kota Samarinda .....	134

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis .....	35
Tabel II. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan tempat Ibadah.....	37
Tabel III. Deskripsi Ragam Gerak dan Pola Lantai Topeng Kemindu ....	105

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1981. "Di Sekitar Komunikasi Ilmu dan Seni." *Analisis Kebudayaan* 2: 8-12.
- Admin. 2022. "Sejarah Candi Borobudur Magelang, Jawa Tengah." *First Jurnal*. <https://firstjurnal.com/article/sejarah-candi-borobudur-magelang-jawa-tengah>.
- Astria, Isnin. 2011. "Bentuk Penyajian Kesenian Topeng Saujana Di Dusun Keron Desa Krogowanan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang." ISI Surakarta.
- Anoraga Ilafi. (2021). *5 Topeng Bersejarah dari Berbagai Negara yang Paling Seram*. Idntimes. <https://www.idntimes.com/science/discovery/amp/anoraga-ilafi/topeng-bersejarah-paling-seram-c1c2?page=all#page-2>
- Ancient mask recovered in Iraq. (2003). In CNN. A Time Warner Company. <http://edition.cnn.com/2003/WORLD/meast/09/23/sprj.nilaw.warka.mask/>
- Bachroel, Hary. 2002. "Catatan Adat Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Matadipura" 1.
- Dharsono Sony Kartika. 2016. *Kreasi Artistik*. 1st ed. Karanganyar: Citra Sain.
- Dibia, I Wayan. 2006. *Tari Komunal: Buku Pembelajaran Kesenian Nusantara Untuk Kelas XI*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Dinar Fitra Maghiszha. 2019. "Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur." *Tribun News Wiki.Com*. 2019. <https://www.tribunnewswiki.com/2019/09/02/tenggarong-kabupaten-kutai-kartanegara-kalimantan-timur>.
- Djero, Pande Nyoman. 1998. "Tari Ritual Sang Hyang Jaran." Gadjah Mada University.

- Ediwar. 2016. "Rekonstruksi dan Revitalisasi kesenian Rapa'i Aceh Pasca Tsunami". *Resital*, Vol. 17 (1) April, 30-45
- Ellfeldt, Lois. 1976. *Dance from Magic to Art*. California: University of Southern.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sosiologi Tari*. Edited by Umar Tajuddin. Sleman: Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni Di Indonesia*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ilahi, M. Takdir. 2009. "Revitalisasi Seni Tradisi Di Sleman." *Kabar Indonesia*.
- Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- K.Langer, Susane. 1988. *Problematika Seni*. Edited by F.X. Widaryanto. Bandung: ASKI.
- M.Jazuli. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Unnes Press.
- Mahjunir. 1967. *Mengenal Pokok-Pokok Antropologi Dan Kebudayaan*. Jakarta: Bhratara.
- Mela Hapsari. 2019. "Lembuswana, MakhluK Mitologi Penjaga Mahakam." *IDN Times Kaltim*. 2019.
- Meri, La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Edited by Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Mudji, Sutrisno. 2005. *Sejarah Filsafat Nusantara: Alam Pikiran Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress.
- Musni Umberan, dkk. 1993. *Sejarah Kebudayaan Kalimantan*. Edited by Susanto Zuhdi. Jakarta: CV. Dwi Jaya Karya.
- Nala. 2021. *Pemetaan Pasar Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara*. Edited by I Wayan Lanang. Malang: Literasi Nusantara.
- Nurhayati, dkk. 2013. "Revitalisasi Seni Pertunjukan Dulmuluk." In .

- Palembang: Lautikaprio.
- Peterson Royce, Anya. 2007. *Antropologi Tari*. Edited by F.X. Widaryanto. 1st ed. Bandung: STSI Press Bandung.
- S.Rice, Kenet. 1980. "Geertz and Culture, The University of Michigan Press Ann Arbor."
- Soedarsono. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1977. *Tari- Tari Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Wayang Wong: Drama Tari Ritual di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sopandi, Atik. 1992. *Topeng Gong*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastianto, Harry. 2006. "Seni dan Budaya."
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bhotekan Karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. "Kesenimanian dalam Revitalisasi Kesenian." Tradisilisan Blogspot. 2008.
- Suprayedno. 2016. "Gamelan Kutai Sebagai Iringan Tari Ganjur di Kesultanan Kutai Kartanegara Kalimantan Timur." *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta*, 1-109.
- Takari, M. 2008. *Masyarakat Kesenian di Indonesia*. Medan: Studia Kultura Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.
- Wahyuningsih, Sri, Sawitri Prabawati, and Insiwi Febriary. 2012. "Revitalisasi Seni Pertunjukan Dongkrek Sebagai Upaya Penguatan Identitas Daerah dan Pengembangan Aset Wisata Budaya di Kabupaten Madiun Jawa Timur." -.



Warto, W. 2014. "Revitalisasi Kesenian Kethek Ogleng Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Wonogiri". *journal.unnes*, 24(1), 49-50.

Weni. 2009. *Mengenal Seni Tari*. Yogyakarta: Mediantara Semesta.



## DAFTAR NARASUMBER

Aji Bambang Suriadiansyah (57), PNS, Jl. Pesut, Perum Kopri,  
Tenggarong

Aji Maya (50), Guru Tari Yayasan Sangkoh Piatu, Jl. A. Yani, Tenggarong

Aji Raden Mas Putra (71), Abdi Dalem , Jl. Mulawarman, Tenggarong

Aji Rony (52), Komposer Musik, Jl. Gn. Pesut, Tenggarong

Aji Sopiyan (57), Ketua Yayasan Sangkoh Piatu, Jl. Arwana, Tenggarong

H. Saiful Anwar (Alm), (65), Seniman, Pemilik Yayasan Sekar Kedaton,  
Jl. Teratai, Tenggarong

Alya Maryani (15), Pelajar, penerus tari Topeng Kemindu, Jl. A. Yani,  
Tenggarong

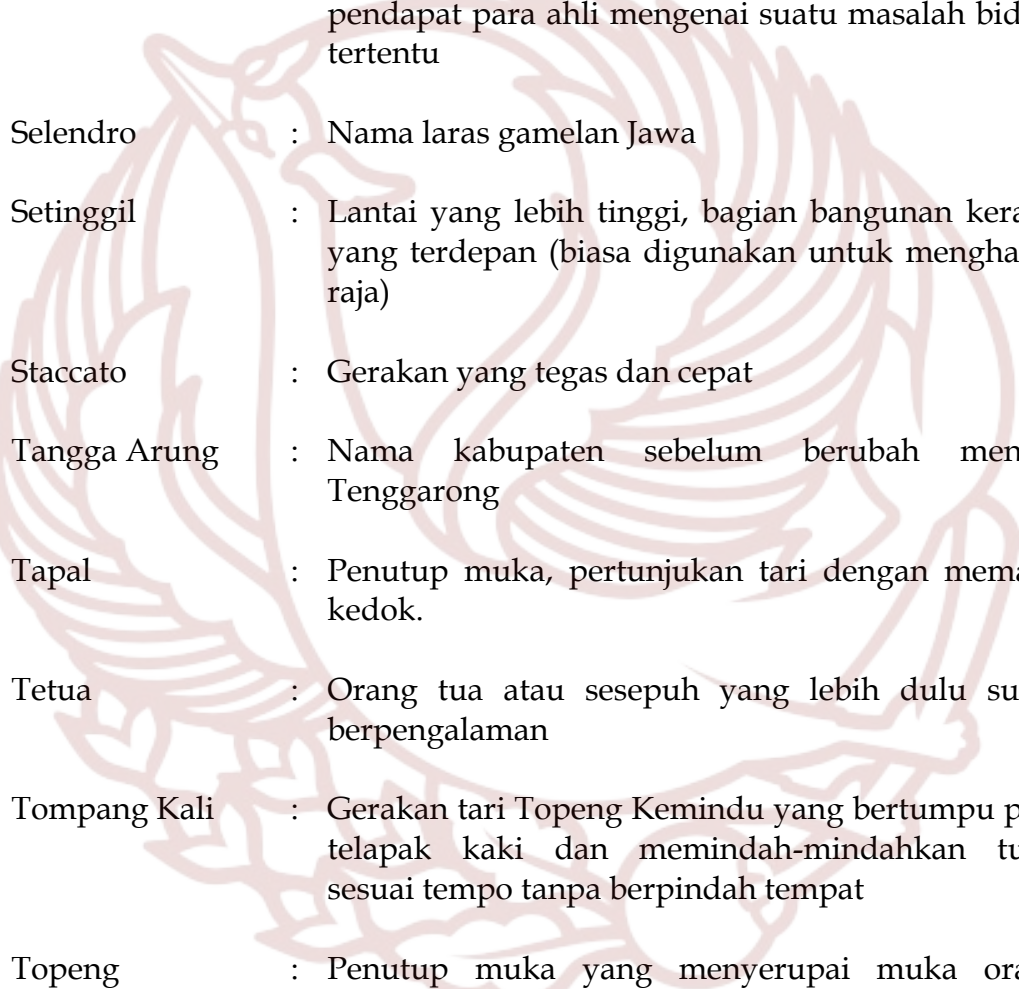
Edi Yusuf Ariyadi (50), Miyogo Yayasan Sangkoh Piatu , Jl. Gn.  
Payang, Tenggarong

Pangeran Harry (67), pengamat seni Kesultanan Kutai Kartanegara , Jl.  
Pesut, Villa Gutu, Tenggarong

Rizky (20), Miyogo Yayasan Sangkoh Piatu, Tenggarong

## GLOSARIUM

- Abdi Dalem : Orang yang mendharma baktikan atau mengabdikan dirinya untuk kedaton
- Ciput : Kain untuk menutupi kepala, biasanya dipakai sebagai dalaman jilbab
- Endapan : Nama rangkaian gerak tari Topeng Kemindu yang berada di tengah pertunjukan
- Erau : Prosesi adat budaya tradisi Kutai, Kalimantan Timur
- Kemindu : Salah satu karakter topeng yang ceria dan lincah
- Ketayongan : Nama rangkaian gerak dasar Tari Topeng Kemindu
- Khusyuk : Penuh penyerahan dan kebulatan hati/bersungguh-sungguh
- Lembuswana : Hewan mitologi yang menjadi lambang/mascot Kesultanan Kutai Kartanegara
- Luwes : Tidak kaku, pantas, menarik, elok
- Mamanda : Seni teater rakyat Kalimantan dengan tema cerita kerajaan
- Manset : Bagian lengan baju berupa kain tambahan
- Meraih Sumping : Nama rangkaian gerak tari Topeng Kemindu dengan gerak menaruh bunga di telinga
- Miyogo : Sebutan pemain gamelan Kutai Kartanegara
- Mutrani : Duplikasi
- Ngiting : Unsur teknik tari pada gerakan tangan.
- Nyelontang : Nama rangkaian gerak tari Topeng Kemindu



Pantomim	: Meniru segala sesuatu
Pesiwan	: Kursi kecil
Pulau Kumala	: Tempat wisata populer yang berada di tengah Sungai Mahakam, Kalimantan Timur
Sarasehan	: Pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengar pendapat para ahli mengenai suatu masalah bidang tertentu
Selendro	: Nama laras gamelan Jawa
Setinggi	: Lantai yang lebih tinggi, bagian bangunan keraton yang terdepan (biasa digunakan untuk menghadap raja)
Staccato	: Gerakan yang tegas dan cepat
Tangga Arung	: Nama kabupaten sebelum berubah menjadi Tenggarong
Tapal	: Penutup muka, pertunjukan tari dengan memakai kedok.
Tetua	: Orang tua atau sesepuh yang lebih dulu sudah berpengalaman
Tompang Kali	: Gerakan tari Topeng Kemindu yang bertumpu pada telapak kaki dan memindah-mindahkan tumit sesuai tempo tanpa berpindah tempat
Topeng	: Penutup muka yang menyerupai muka orang, biasanya terbuat dari kayu
Trisig	: Nama rangkaian gerak tari Topeng Kemindu yang berada di tengah pertunjukan
Ukel	: Unsur gerak tari berupa putaran pada pergelangan tangan
Wayang Wwang	: Dramatari pada masa Hindu dengan membawakan cerita Ramayana dan Mahabharata.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Observasi Yayasan Sangkoh Piatu  
(6 Maret 2021)



Yayasan Sangkoh Piatu yang berada di jl.A.Yani No.15, Tenggarong, Kalimantan Timur  
(6 Maret 2021)



Guru tari Maya mengajarkan urutan gerak Topeng Kemindu pada anaknya, Alya  
(6 Maret 2021)



Wawancara Pangeran Harry Gondo Perawiro di rumahnya,  
(2 November 2020)